

BAB III

METODE PENELITIAN

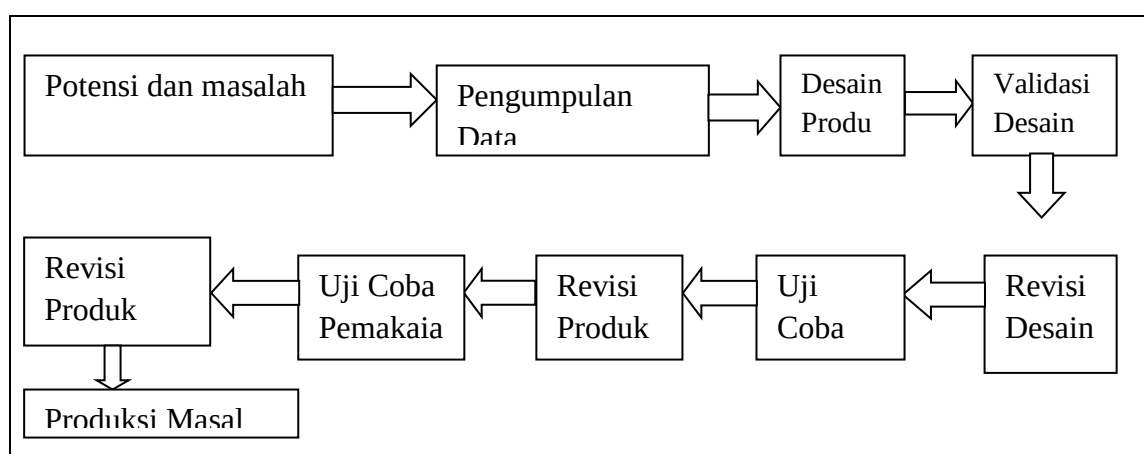
A. Model Pengembangan

Jenis Penelitian ini akan menggunakan model penelitian pengembangan, Menurut Sugiyono (2015: 297) metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sugiyono (2017:30) menyatakan bahwa “Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan” Penelitian ini menerangkan bahwa terdapat empat kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian dan pengembangan yaitu meneliti, merancang, memproduksi dan menguji produk.

Pengembangan Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut pendapat Kristanto (2016:1) “Di sini media bisa membantu menyederhanakan konsep yang rumit, agar bisa di cerna dengan mudah”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang inovatif dan penuh daya tarik. Hal ini dapat menjadikan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah cara ilmiah untuk menghasilkan sebuah produk baru maupun memperbahurui produk yang telah ada yang bertujuan untuk menciptakan kelangsungan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan inovatif dan menyenangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Pengembangan Media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas 1 SD.

Model Pengembangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Borg and Gall seperti tertulis dalam Sugiyono (2018 : 298). Model penelitian tersebut memiliki 10 tahapan penelitian pengembangan yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan data, (3) desain Produk, (4) Validasi desain, (5) revisi desain, (6) Uji coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi Produk,(10) Produksi Masal. Tahapan-tahapan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan-Tahapan R&D Menurut Borg and Gall

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang diambil dalam pengembangan produk ini yaitu menggunakan langkah-langkah penelitian Borg and Gall, yaitu sebagai berikut (1) Potensi Dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Produk Final. Penjelasan dari tahapan tersebut adalah.

1. Potensi dan masalah

Penelitian R&D berawal dari adanya potensi atau masalah. Pada langkah pertama peneliti melakukan observasi ke Sekolah Dasar 44 Candi. Sekolah 44 candi adalah sebagai tempat tempat penelitian akan di lakukan.

2. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat di tunjukan secara faktual dan *up to date*, selanjutnya di kumpulkan berbagai data-data yang dapat di gunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang di harapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain produk

Desain produk harus di desain dengan gambar atau bagan, sehingga dapat di gunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya, serta akan memudahkan pihak lain untuk memahaminya.

4. Validasi desain

Setelah media pembelajaran di buat , peneliti melakukan penilaian sebagai cara untuk memvalidasi media pembelajaran apakah layak atau tidak media pembelajaran yang gunakan, di lihat dari aspek materi dan desain, yang di lakukan oleh ahli.

5. Revisi desain

Pada revisi ini apabila telah dilakukan penilaian dari ahli, kemudian media pembelajaran tersebut di perbaiki atau revisi.

6. Uji coba produk

Setelah produk divalidasi dan revisi desainnya maka tahap berikut adalah melakukan uji coba produk. Uji coba produk diperlukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan lebih efektif dari produk lama yang sudah ada.

7. Revisi produk

Pada tahap ini produk yang telah diuji cobakan kembali direvisi untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat uji coba produk.

8. Produk Final

Tahap dalam produk final ini akan dihasilkan setelah dilakukannya tahap pengembangan. Produk final ini berupa media Busy Book untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas I SDN 44 Candi. uji coba validasi ahli dan uji coba Validasi media. Media Busy

Book ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Uji Coba Produk

Tahap pengembangan utama uji coba produk ini dilakukan terhadap siswa kelas I SDN 44 Candi. Pada tahap ini uji coba dilakukan kepada siswa apakah media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa Di beri angket untuk menilai kelayakan dari media pembelajaran berbentuk media busy book tersebut. Uji coba ini di lakukan melalui dua kali yaitu uji coba produk kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

1) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 12 siswa kelas I SDN 02 Lengkenat.

2) Uji Coba Lapangan (Kelompok Besar /Skala luas)

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 18 Siswa kelas I SDN 44 Candi.

D. Desain Uji Coba

Uji coba produk penting untuk mengetahui kualitas produk yang telah di hasilkan dan untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari ahli dan penggunaan tentang kelayakan produk media yang di kembangkan. Desain uji coba dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama uji coba validasi produk melibatkan ahli materi dan ahli media. Tahap kedua di lakukan jika setelah tahap validasi media yang di kembangkan memenuhi

kriteria kelayakan dengan melakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 12 siswa kelas 1 SDN 02 Lengkenat. Tahap terakhir setelah uji coba kelompok kecil adalah tahap terakhir adalah tahap uji coba kelompok besar yang melibatkan 18 siswa kelas 1 SDN 44 Candi.

E. Subyek Uji Coba

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dua orang validator yaitu ahli media dan ahli materi media, Siswa kelas I SDN 02 Lengkenat yang berjumlah 12 orang untuk kelompok kecil dan SDN 44 Candi yang berjumlah 18 siswa untuk Kelompok besar.

F. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari skor lembar angket validasi produk, lembar angket validasi materi dan media, lembar Tes Hasil belajar serta lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

2. Data Kualitatif

Data Kualitatif di peroleh dari hasil, lembar angket validasi dan hasil observasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan media busy book Tema 7 Subtema I untuk meningkatkan hasil belajar untuk peserta didik kelas I Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi Merupakan salah satu metode pengumpulan yang memiliki karakter kuat secara metodologis.observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan atau pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi. Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Hal ini di lakukan untuk memfokuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

2. Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 151). Lembar angket di gunakan atau disusun untuk digunakan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dan angket pun bisa digunakan pada responden dalam

skala kecil atau besar.

a) Angket penilaian pakar

Penelitian ini akan dibagi menjadi dua yaitu angket penilaian pakar materi dan angket penilaian pakar media. Angket penilaian pakar materi digunakan untuk mengetahui apakah materi yang layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan angket penilaian pakar media digunakan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan untuk angket penilaian pakar materi dan media adalah *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan.

b) Angket Respon Siswa dan Guru

Angket respon digunakan untuk mengetahui respon siswa dan respon guru terhadap media *Busy Book* yang digunakan dalam pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket respon siswa dan Guru adalah skala likert.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrument yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan data mengenai

kemajuan siswa dalam belajar. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya. Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Bentuk tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Jawaban yang tersedia di buat dalam beberapa pilihan. Pilihan yang di buat memiliki beberapa pengecoh dan satu jawaban yang benar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dapat berbentuk foto dan juga memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka selama proses penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara atau metode untuk mengolah data menjadi informasi sehingga mudah di pahami dan bermanfaat sebagai solusi pemecahan masalah. Tujuan analisis data untuk mendeskripsikan serta membuat suatu kesimpulan. Teknik analisis data tersebut dapat digunakan mendukung kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut.

1. Angket Lembar Penilaian Pakar

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket penilaian pakar dalam penelitian ini akan di bagi menjadi dua yaitu angket penilaian pakar materi dan angket penilaian pakar media. Angket penilaian pakar materi digunakan untuk mengetahui apakah materi yang dimuat dalam media kartu huruf bergambar siswa yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan angket penilaian pakar media digunakan untuk mengetahui apakah media kartu huruf bergambar siswa yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan untuk angket penilaian pakar materi dan media adalah *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan.

Berikut ini adalah pengkategorian dan jawaban instrumen kelayakan media *Busy Book* oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian validasi angket oleh ahli materi dan media dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi Angket Ahli Materi dan Ahli Media

Interval	Alternatif Jawaban
55-60	Sangat Baik
43-54	Baik
31-42	Cukup
19-30	Kurang Baik
0-18	Tidak Baik

Berdasarkan hasil kriteria penilaian dapat dilihat pada rumus konversi nilai skala lima dapat dilihat sebagai berikut.

$$X > \bar{x}_i + 1,5 SB_i \quad (\text{Sangat Baik})$$

$$\bar{x}_i + 0,5 SB_i < X \leq \bar{x}_i + 1,5 SB_i \quad (\text{Baik})$$

$$\bar{x}_i - 0,5 SB_i < X \leq \bar{x}_i + 0,5 SB_i \quad (\text{Cukup})$$

$$\bar{x}_i - 1,5 SB_i < X \leq \bar{x}_i + 0,5 SB_i \quad (\text{Kurang Baik})$$

$$X \leq \bar{x}_i - 1,5 SB_i \quad (\text{Tidak Baik})$$

Keterangan:

$\bar{x}_i$ = rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimmal ideal)

SB_i = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal + skor minimmal ideal)

X = total skor aktual.

2. Analisis Uji Efektifitas Media Pembelajaran

Data tes Belajar siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dianalisis untuk mendeskripsikan Hasil Belajar siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis nilai gain (N-gain) ternormalisasi. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai pretest dan posttest. Persamaan N-gain tersebut ialah sebagai berikut.

Skor gain ternormalisasi atau N-gain adalah salah satu metode untuk menganalisis hasil tes awal dan tes akhir dan merupakan indikator terbaik untuk mengidentifikasi tingkat keefektifan perlakuan yang diberikan. Hasil perhitungan N-gain diinterpretasikan sesuai kriteria.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3.2 Kriteria N-gain

Persentase	Kategori
$N\text{-gain} > 0,70$	Tinggi
$0,70 > N\text{-gain} \geq 0,30$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,30$	Rendah

Sumber: Samudera, dkk (2019: 1-5)

3. Validitas Instrumen uji Reliabilitas Soal Tes

a. Soal Validitas

Validitas soal tes digunakan untuk mengukur tingkat validitas yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga soal yang digunakan oleh peneliti benar-benar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji coba soal tes dapat menggunakan rumus *corelasi product moment pearson* sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefesien validitas/korelasi

n = Jumlah sampel

x = Skor item

y = Skor total

Distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan dengan sistem derajat kebebasan $(dk) = n - 2$, maka dari itu kriteria keputusan dapat dilihat sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ memiliki arti bahwa butir soal valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ memiliki arti bahwa butir soal yang tercantum tidak valid.

Berikut soal diuji coba kepada peserta uji coba untuk dihitung validitas item butir soal menggunakan rumus corelasi product momen pearson dengan jumlah peserta didik $(n) = 10$ dan taraf signifikan $5\% = 0,05$, maka derajat kebebasan $(db) = n-1$, yaitu $10-1= 9$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,4575$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid. Total ukur untuk menagsirkan derajat keterandalan suatu instrument dapat dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Validitas

Rentang	Kriteria Derajat Keterandalan
0,01-0.20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Realibilitas Cukup
0,61-0,80	Realibilitas tinggi
0,81-1,00	Realibilitas sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas Soal Tes

Uji reliabilitas soal tes digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan nilai Alpha Cronbach. Batas bawah nilai alpha Cronbach sebuah alat ukur adalah 0,60. Hasil suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel bila mempunyai nilai Alpha Cronbach sedikitnya sebesar 0,60. Menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Indeks reabilitas tes secara keseluruhan

k = Jumlah soal

Si = Variansi skor tiap soal

St = Variansi total

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, semua item yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian adalah reliabel karena lebih besar dari 0,60. Hasil perhitungan yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	Keterangan
2,4722	Reliabel

4. Analisis Data Respon Siswa

Analisis data respon siswa dihitung menggunakan rumus presentase menurut Sudjana (2016:131).

$$\% \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Hasil Presentase

f : Jumlah Perolehan Skor

N : Jumlah Keseluruhan Skor Total

Setelah hasil presentasi dari data angket tanggapan siswa dihitung. Maka dikonsultasikan dengan kriteria angket tanggapan siswa seperti di bawah ini.

85%-100% = Sangat Baik

70%-80% = Baik

60%-69% = Cukup

50%-59% = Kurang Baik

<50% = Tidak Baik

5. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa diperlukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Data digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa sesudah dan sebelum menggunakan media pembelajaran Media Busy Book pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1. Pendekatan penilaian dilakukan dengan analisis *N-gain* untuk mengetahui adanya peningkatan nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun rumus *N-gain* yang digunakan sebagai berikut.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ ideal - Skor\ Pretest}$$

Setelah hasil *N-gain* diperoleh, dilanjutkan dengan menghitung nilai siswa menggunakan kategori *N-gain* pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria N-gain

Persentase	Kategori
$N-gain > 0,70$	Tinggi
$0,70 > N-gain \geq 0,30$	Sedang
$N-gain < 0,30$	Rendah

Sumber: Samudera, dkk (2019: 1-5)